

**PENERAPAN METODE DEMONTRASI DALAM
PEMBELAJARAN FIQH DI MTS MA'ARIF KUBANG
KECAMATAN WANAYASAKABUPATEN
BANJARNEGARATAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
ARIF
NIM. 072338104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIF
NIM : 072338104
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 Juni 2014
Saya yang menyatakan

A r i f
NIM. 072338104

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENERAPAN METODE DEMONTRASI DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MA'ARIF KUBANG
KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Sudara Arif (NIM.072338104) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan padatanggal 22 Juli 2014 dan di nyatakan telahmemenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana** dalam **Ilmu Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

KetuaSidang

SekretarisSidang

Nawawi, M.Hum

NIP.19710508 199803 1 003

Khoerul Amru Harahap, Lc.M.H.I

NIP. 19760405 200501 1 015

Pembimbing

Sumiarti, M.Ag

NIP. 19730125 200003 2 001

Penguji I

Penguji II

Muh. Hanif, S.Ag.MA

NIP. 19730605 20081 1 018

Khoerul Amru Harahap, Lc.M.H.I

NIP. 19760405 200501 1 015

Purwokerto, 22 Juli 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. LuthfiHamidi, M. Ag

NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Arif NIM : 072338104 yang berjudul:

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
FIQIH DI MTS MA'ARIF KUBANG KECAMATAN WANAYASA
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I.).

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 2014
Pembimbing,

Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001

ABSTRAK

Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014

Arif
NIM.072338104

Latar belakang penelitian ini didasari adanya penerapan metode pembelajaran pada pelajaran fiqih dengan standar kompetensi memahami shalat qasahar, jama dan qashar jama, dan salat dalam keadaan darurat. Adalah menggunakan metode demonstrasi. Setelah metode tersebut digunakan ternyata peserta didik mampu menyebutkan cara-cara shalat qasahar, jama dan qashar jama, dan salat dalam keadaan darurat dengan baik dan benar Sehingga rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi di Kelas VII MTs Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

Lokasi penelitian ini adalah MTs Ma'arif Kubang yang merupakan salah satu dari MTs swasta yang ada di Banjarnegara. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, interview dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya yaitu penerapan metode demonstrasi pertama kali memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan didemonstrasikan, kemudian guru memberikan contoh melakukan demonstrasi yang baik dan benar mengenai materi pelajaran tersebut, setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mempraktekkan kembali. Jika pendemonstrasian yang dilakukan oleh siswa belum baik dan benar maka guru langsung memperbaikinya atau diadakan Tanya jawab sebagai langkah evaluasi

Saran yang diberikan ialah (1) Penggunaan metode demonstrasi sangat bermanfaat bagi tercapainya peningkatan prestasi pembelajaran. (2) Setiap lembaga pendidikan hendaknya dapat lebih lengkap dalam penyediaan media sehingga pembelajaran menggunakan metode demonstrasi nantinya dapat mejadi lebih baik, efektif dan tentunya menjadikan prestasi yang lebih baik. (3) Metode demonstrasi adalah metode yang tepat pada mata pelajaran fiqih, jika dibawakan dengan tepat dan penjiwaan yang baik tentunya akan menjadi nilai lebih dalam pembelajaran sehingga berimbas pada meningkatnya prestasi peserta didik.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Fiqih, MTs Ma'arif Kubang.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak di-lambangkan	11	ز	z	21	ق	q
2	ب	b	12	س	s	22	ك	k
3	ت	t	13	ش	sy	23	ل	l
4	ث	s	14	ص	s	24	م	m
5	ج	j	15	ض	d	25	ن	n
6	ح	h	16	ط	t	26	و	w
7	خ	kh	17	ظ	z	27	ها	h
8	د	d	18	ع	'	28	ء	'
9	ذ	z	19	غ	g	29	ي	y
10	ر	r	20	ف	f			

2. Vokal Pendek

___ = a نكتب kataba

___ = i سُئِلَ su'ila

___ = u يُؤَيِّدُ yazhabu

3. Vokal Panjang

= قال qala

= قِيلَ qila

= يَقُولُ yaqulu

4. Diftong

= اِي كَيْفَ kaifa

= اَوْ حَوْلَ haula

Keterangan (T. Ibrahim dan H. Darsono, 2007: vi):

- Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.
- Transliterasi ini berlaku untuk teks ayat Al-Qur'an, hadits, istilah Arab, dan judul buku berbahasa Arab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penerapan Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Ma'arif Kubang Kecamatan WanayasaKabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014".

Penulis menyadari dengan sepenuhnya atas segala kelemahan, keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, sehingga penelitian ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun kualitas penyajian. Meskipun demikian sudah sepantasnya penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. A. LuthfiHamidi, M. Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M. Pd. Pembantu KetuaI bidang akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag. Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag. Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sumiarti, M. Ag, Kaprodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Sumiarti, M. Ag, dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing enulisan skripsi ini.

8. Abdul Karnain, B.A., Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.
9. Ashari, S.Pd.I, guru bidang studi Fiqih Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.
10. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Segenap Guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Akhirnya, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan balasan yang setimpal kepada kita semua. Amiin.

Purwokerto, 02 Juni 2014
Penulis

A r i f
NIM. 072338104

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: PEMBELAJARAN FIQIH DAN METODE DEMONTRASI	11
A. Pembelajaran Fiqih.....	11
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	11
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih	13
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran FiqihMTs	15
4. Materi Mata Pelajaran Fiqih MTs	17
5. Ukuran Hasil Belajar Fiqih	21

B. Metode Demontrasi	23
1. Pengertian Metode Demonstrasi	23
2. Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi	23
3. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi	24
4. Alasan Penggunaan Metode Demonstrasi	25
5. Kelemahan dan Keunggulan Metode Demonstrasi	28
C. Metode DemontrasidanPembelajaran Fiqih	31
1. Tujuan Metode Demonstrasi dan Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	31
2. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Materi Ranah Kognitif.....	31
3. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Materi Ranah Affektif.....	32
4. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Materi Ranah Psikomotorik.....	34
BAB III: METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	41
BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Penyajian Data	43
B. Analisi Data.....	50

BAB V: PENUTUP	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Pembagian Tugas Guru Mengajar MTs Ma'arif Kubang Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Halaman 48.
- Tabel 2. Pembagian Tugas-tugas Lain / Tambahan MTs MA'ARIF Kubang Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Halaman 49.
- Tabel 3. Keadaan Siswa MTs Ma'arif Kubang Tahun Pelajaran 2012/2013. Halaman 50.
- Tabel 4. Keadaan Tanah MTs Ma'arif Kubang. Halaman 50.
- Tabel 5. Keadaan Perlengkapan Administrasi MTs Ma'arif Kubang. Halaman 51.
- Tabel 6. Keadaan Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar MTs Ma'arif Kubang. Halaman 51.



IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014

Arif
NIM.072338104

Latarbelakang penelitian ini didasari adanya penerapan metode pembelajaran pada pelajaran fiqih dengan standar kompetensi memahami shalat qasahar, jama dan qashar jama, dan salat dalam keadaan darurat. Adalah menggunakan metode demonstrasi. Setelah metode tersebut digunakan ternyata peserta didik mampu menyebutkan cara-cara shalat qasahar, jama dan qashar jama, dan salat dalam keadaan darurat dengan baik dan benar. Sehingga rumusan masalahnya adalah "Bagaimana penerapan metode demonstrasi di Kelas VII MTs Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014?".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

Lokasi penelitian ini adalah MTs Ma'arif Kubang yang merupakan salah satu dari MTs swasta yang ada di Banjarnegara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, interview dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya yaitu penerapan metode demonstrasi pertama kali memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan didemonstrasikan, kemudian guru memberikan contoh melakukan demonstrasi yang baik dan benar mengenai materi pelajaran tersebut, setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mempraktekkan kembali. Jika pendemonstrasian yang dilakukan oleh siswa belum baik dan benar maka guru langsung memperbaikinya atau diadakan Tanya jawab sebagai langkah evaluasi.

Saran yang diberikan adalah (1) Penggunaan metode demonstrasi sangat bermanfaat bagi tercapainya peningkatan prestasi pembelajaran. (2) Setiap lembaga pendidikan hendaknya dapat lebih lengkap dalam penyediaan media sehingga pembelajaran menggunakan metode demonstrasi nantinya dapat menjadi lebih baik, efektif dan tentunya menjadikan prestasi yang lebih baik. (3) Metode demonstrasi adalah metode yang tepat pada mata pelajaran fiqih, jika dibawakan dengan tepat dan penjiwaan yang baik tentunya akan menjadi nilai lebih dalam pembelajaran sehingga berimbas pada meningkatnya prestasi peserta didik.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Fiqih, MTs Ma'arif Kubang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal 1, Butir 1).

Pada dasarnya semua kegiatan pendidikan, lebih khusus lagi kegiatan belajarmengajar harus menggunakan metode pembelajaran. Ini berarti pendidik menggunakan cara untuk menyampaikan materi ajar yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

Banyak metode yang biasanya digunakan oleh pendidik untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan. Metode hanya merupakan satu aspek dari pembelajaran. Kenyataannya lebih dari satu aspek yang harus diperhitungkan dalam keberhasilan pembelajaran.

Sebagai pengajar seseorang harus dapat merangsang terjadinya proses berfikir dan juga harus dapat membantu tumbuhnya sikap kritis serta mampu mengubah pandangan para peserta didiknya. Hal demikian perlu

menggunakan bentuk mengajar yang tidak bias digunakan (non konvensional) dan lebih menekankan pada aspek kreatif peserta didik.

Metode pengajaran dalam pendidikan adalah suatu proses untuk menyampaikan ilmu pengetahuan sehingga pendidik dapat mentransfer kebudayaan dari generasi ke generasi berikutnya tidak terkecuali di dalamnya adalah metode pengajaran pada materi pelajaran fiqh.

Metode demonstrasi pada dasarnya suatu metode yang menggunakan seseorang untuk mempertontonkan gerakan atau suatu proses tertentu dengan prosedur yang benar. Melalui metode demonstrasi ini peserta didik akan melihat pemecahan suatu masalah melalui peragaan-peragaan tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengalaman tentang suatu konsep khususnya mata pelajaran fiqh.

Arti penting fiqh bagi umat Islam tidak dapat dipungkiri. Dalam perkembangan selanjutnya pada saat ini fiqh harus mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama peserta didik, sehingga lembaga pendidikan formal bersama-sama lembaga pendidikan yang lain mampu mewujudkan kepribadian individu yang utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa.

Dalam pembelajaran fiqh bukan hanya metode yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, rendahnya kesadaran di kalangan siswa dan kurangnya sarana pendukung untuk mempelajari pelajaran fiqh juga sangat berpengaruh pada prestasi pelajaran fiqh. Melihat hal tersebut, guru dituntut profesionalitas dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Tak jarang terjadi apa yang telah diprogramkan kurikulum dan apa

yang telah dijabarkan oleh guru tidak didukung fasilitas sehingga mencapai hasil yang tidak maksimal.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2014 di Kelas VII MTs Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara ditemukan bahwa metode pembelajaran pada pelajaran fiqih pada materi dengan standar kompetensi memahami shalat qasar, jama dan qasar jama serta tata cara salat dalam keadaan darurat adalah menggunakan metode demonstrasi. Setelah metode tersebut digunakan ternyata pesertadidik mampu menyebutkan cara-cara shalat dalam keadaan darurat dengan baik dan benar.

Karena pentingnya metode demonstrasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan proses dan hasil belajar mata pelajaran fiqih maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul *“Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih DI MTs Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014”* dan memilih siswa Kelas VII MTs Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai subyek penelitian dengan pertimbangan siswa Kelas VII bernilai baik dalam pembelajaran fiqih dan sudah mempunyai rasa tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut di atas, Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari terjadinya kesalah fahaman

terhadap penelitian ini, penulis memberikan gambaran operasional tentang beberapa konsep yang fokus pada penelitian ini, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Demonstrasi

Penerapan metode yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran yang sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh seorang guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Metode secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu dari , kata *methodus* berarti cara. sedangkan menurut istilah metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu (Yunus Namsa, 2000: 3).

Sedangkan demonstrasi dalam buku *Strategi Belajar Mengajar* (Mansyur, 1999: 152) ialah metode yang dipergunakan oleh seorang guru atau orang luar yang sengaja di datangkan atau murid sekalipun untuk mempertunjukkan gerakan atau suatu proses dengan prosedur yang benar

Dengan demikian pengertian penggunaan metode demonstrasi artinya adalah salah satu cara yang menggunakan seseorang yang sengaja di datangkan untuk mempertunjukkan gerakan atau suatu proses dengan prosedur yang benar tentang materi pelajaran kepada peserta didik.

2. Pembelajaran mata pelajaran fiqh

Pembelajaran mata pelajaran fiqih adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan di setiap madrasah. Sedangkan dalam KTSP mata pelajaran fiqih yaitu salah satu bagaian dari mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok–pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran mata pelajaran fiqih di sini adalah salah satu materi pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah/madrasah sebagai proses pemberian petunjuk kepada orang lain untuk memperoleh suatu kaidah tentang keimanan kepada Tuhan dan tata peribadatan, serta tata kaidah yang bertalian dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

3. MTs Maarif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

MTs Maarif Kubang adalah lembaga pendidikan di bawah naungan Kementrian Agama, yang merupakan jenjang pendidikan setingkat SLTP yang berdomisili di desa Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, sebagai tempat penelitian yang penulis laksanakan.

4. Tahun Pelajaran 2013/2014

Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah sebuah periode jenjang waktu sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kubang Kecamatan

Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dari bulan Juli Tahun 2013 sampai bulan Juni tahun 2014.

Dengan demikian yang dimaksud “penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014” pada skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengungkapkan penggunaan metode demonstrasi pembelajaran pada siswa kelas VII (tujuh) di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Desa Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara pada tahun pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, agar permasalahan tidak melebar dan terfokus pada masalah yang akan dibahas, maka peneliti ini mempunyai rumusan: “Bagaimana penerapan metode demonstrasi di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014?.”

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah penerapan metode demonstrasi di Kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Ma'arif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara teori dan praktek adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teori

- 1) Sebagai informasi bagi para penyelenggara pendidikan, khususnya guru mata pelajaran fiqh.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya prestasi pada mata pelajaran fiqh.

b. Kegunaan Praktek

- 1) Dapat menambah pengalaman bagi penulis dari kenyataan yang ada di lapangan yang belum penulis dapatkan sebelumnya dan bagi para pembaca dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan pemilihan alternatif kegiatan pembelajaran.
- 2) Untuk memperluas khasanah ilmupengetahuan dan memperbanyak bahan pustaka yang ada.

E. KajianPustaka

Dalambuku *Metodologi Penelitian Pendidikan* (S. Margono, 2004:78) tinjauan pustaka padadasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang

dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba (*trial and error*).

Penulis juga perlu untuk memiliki sebuah referensi yang berkaitan dengan judul yang penulis buat, untuk itu penulis juga membaca dan mencermati beberapa skripsi terdahulu yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang penulis buat, dari beberapa penelitian tersebut antara lain adalah:

Peneliti telah mengkaji penelitian saudara Siti Asroah (tahun 2012) mahasiswa STAIN Purwokerto dengan skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kebutuhjurang Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*."

Secara umum penelitian Siti Asroah lebih kepada kajian metode demonstrasi yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun keterkaitan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji metode demonstrasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini menggunakan siswa setingkat SD, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa MTs sebagai penelitian, Siti Asroah menggunakan metode kualitatif, sama seperti penelitian ini.

Jadi pada dasarnya peneliti belum menemukan judul yang sama dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi yang peneliti buat memuat 3 bagian antara lain:

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan diakhiri daftar tabel.
2. Bagian utama skripsi yang terdiri dari: bab I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Kemudian dilanjutkan dengan bab II berisi Pembelajaran Fiqih Dan Metode Demontrasi yang terdiri dari: Pembelajaran Fiqih yang meliputi: Pengertian Pembelajaran Fiqih, Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih, Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di MTs dan Materi Mata Pelajaran Fiqih di MTs, Metode Demontrasi terdiri dari: Pengertian Metode Demontrasi, Tujuan Penggunaan Metode Demontrasi, Kekuatan dan Kelemahan Metode Demontrasi, Langkah-langkah Pembelajaran Metode Demontrasi dan Pembelajaran Fiqih dan Metode Demontrasi. Bab III Gambaran Umum MTs Maarif Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang terdiri dari: Letak Geografis, Sejarah Singkat, Visi Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Komite dan Siswa, Sarana dan Prasarana, Evaluasi Pembelajaran. Kemudian bab IV penyajian data dan analisis

data, kemudian dilanjutkan dengan bab V penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, Saran-saran, Penutup.

3. Bagian penutup terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih di kelas VII MTs Ma'arif Kubang, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara maka kesimpulan langkah penerapan metode demonstrasi bidang studi fiqh di kelas VII MTs Ma'arif Kubang adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan metode demonstrasi di MTS Ma'arif Kubang kelas VII meliputi perencanaan, uji coba, penerapan atau pelaksanaan dan evaluasi. Guru bidang studi Fiqih di MTs Ma'arif Kubang dalam penerapan metode demonstrasi pertama kali memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan didemonstrasikan, kemudian guru memberikan contoh melakukan demonstrasi yang baik dan benar mengenai materi pelajaran tersebut, setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mempraktekkan kembali. Jika pendemonstrasian yang dilakukan oleh siswa belum baik dan benar maka guru langsung memperbaikinya atau diadakan Tanya jawab sebagai langkah evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka penulis hanya dapat memberikan saran-saran yang mungkin berguna sebagai berikut:

1. Penggunaan metode demonstrasi sangat bermanfaat bagi tercapainya peningkatan prestasi pembelajaran.
2. Setiap lembaga pendidikan hendaknya dapat lebih lengkap dalam penyediaan media sehingga pembelajaran menggunakan metode demonstrasi nantinya dapat menjadi lebih baik, efektif dan tentunya menjadikan prestasi yang lebih baik.
3. Metode demonstrasi adalah metode yang tepat pada mata pelajaran fiqih, jika dibawakan dengan tepat dan penjiwaan yang baik tentunya akan menjadi nilai lebih dalam pembelajaran sehingga berimbas pada meningkatnya prestasi peserta didik.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Beni Akhmad Saebani, *Fiqih Ibadah Refleksi Ketundukan Hamba Allah Kepada Al-Khaliq Perspektif Al-Quran dan As-Sunah*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan* *Islam*
Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Ari Yuliyanto, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar fiqih Siswa Kelas VII Di SMP N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2008/2009*, Wonosobo, 2009.
- A. Syafi'i Karim, *Fiqih Ushul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Kanwil, *Materi KTSP Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Fiqih Madrasah Tsanawiyah*, Semarang: Depag Jateng, 2009.
- M.S., Kaelan. *Metode Penelitian Agama Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma. 2010.
- Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 1998.
- Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Maulana, 2001.
- Saudi Arabia, *Mujamma' Al Mulk Fadh Li Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif*, Medinah Munawaroh, Tt
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suparta, Ali Hasan, Chamdun, Mas'udi, *Materi Pokok Fiqih I*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1992.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.

